

DAFTAR PUSTAKA

- A.Syakur, R. (2018). Sunat Perempuan (Masih) Membelenggu Perempuan, Mana Komitmen Pemerintah?
- Allen-Collinson, J. (2015). Feminis Phenomenology and the Woman in the Running body.
- Alnursa, D. S., & Wattie, A. M. (2013). Strategi Bertahan Hidup Kepala Rumah Tangga Perempuan di Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah (Kasus di Negeri Hila).
- Anggraeni, D.M & Saryono. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. (2016).
- Benedicta, G. D. (2011). Dinamika Otonomi Tubuh Perempuan: Antara Kuasa dan Negosiasi atas Tubuh. *Jurnal Sosiologi*, 145.
- Budianta, M. (2006). Decentralizing Engagements: Women and the Democratization Process in Indonesia. *Journal of Women in Culture and Society*, 31(4), 915-923.
- Creswell, J.W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Tradition*. London: Sage Publications
- Douglas, Mary. (1966). *Purity and Danger: An Analysis of Concept of Population and Taboo*. London: Rotledge & Kegan Paul
- Eliana, & Sumiati, S. (2016). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Elise, R., Johansen, B., Bathija, H., & Khanna, J. (2008). Work of the World Health Organization on Female Genital Mutilation: Ongoing Research and Policy Discussion. *Finnish Journal of Ethnicity and Migration*, 3(2).
- Farida, J., Elizabeth, M. Z., Fauzi, M., Rusmadi, & Filasofa, L. M. (2017, Oktober). Sunat pada Anak Perempuan (Khifadz) dan Perlindungan Anak Perempuan di Indonesia: Studi Kasus di Kabupaten Demak. *I2. SAWWA*

Farida, J., Elizabeth, M. Z., Fauzi, M., Rusmadi, & Filasofa, L. M. (2017, Oktober). Sunat pada Anak Perempuan (Khifadz) dan Perlindungan Anak Perempuan di Indonesia: Studi Kasus di Kabupaten Demak. *12*.

Feillard, A., & Marcoes, L. (1998). Female Circumcision in Indonesia: to “Islamize” in Ceremony or Secrecy. *Archipel*, 337-367. Dalam Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. (2018). *Persimpangan antara Tradisi dan Modernitas (Hasil Kajian Kualitatif Pemotongan/Pelukaan Genitalia Perempuan (P2GP) di 10 Provinsi 17 Kabupaten/Kota*.

Fintari Ainun, Hestia. (2018). *Studi Fenomenologi Feminis: Esensi Pengalaman Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga*.

Ford, Liz. (2020). True numbers of FGM victims could be far higher as countries fail to record cases. *Theguardian.com*

Foucault, Michel. *The History of Sexuality II: The Use of Pleasure*. New York: Vintage, 1983

Fujiati, D. (2016). *Seksualitas Perempuan Dalam Budaya Patriarki*. 8.

Haraway, Donna. 1988. *Situated Knowledges: The Science Question in Feminism and The Privilege of Partial Perspective*. USA: Feminist Studies.

Hartsock, N. (1983). *The Feminist Standpoint Developing The Ground for a Specially Feminist Historical Materialism*. Dalam S.Harding & M.B. Hintikka (Eds), *Discovering Reality* (h.283-310). Holland; Boston; London; D. Riedel Publishing Company. Dalam Devi, Ike. (2011). *Peran dan Konsep Posisi Public Relations Dalam Perspektif Gender*.

Hartsock, N. (1983). *The Feminist Standpoint Developing The Ground for a Specially Feminist Historical Materialism*. Dalam S.Harding & M.B. Hintikka (Eds), *Discovering Reality* (h.283-310). Holland; Boston; London; D. Riedel Publishing Company. Dalam Putriana, Ika. (2012). *Peran Gender Perempuan Militer dalam Majalah Korps Wanita Angkatan Darat*. Jakarta: Jurnal Komunikasi Indonesia.

Hasbiansyah, O. (2008). *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*.

Hidayat, R. (2004). *Ilmu yang Seksis: Feminisme dan Perlawanan Terhadap Teori Sosial Maskulin*. Yogyakarta Jendela.

Hidayah, U. (2014). Persepsi dan Tradisi Khitan Perempuan di Masyarakat Pasir Buah Karawang: Pendekatan Hukum Islam. 14-15.

Hikmalisa. (2016). Peran Keluarga dalam Tradisi sunat perempuan di Kelurahan Kuntu Kabupaten Kampar Provinsi Riau (Analisis Gender sebagai Ketimpangan HAM dalam Praktik Sunat Perempuan).

Human Rights Council. (2015). *Good practices dan Major Challenges in Preventing and Eliminating Female Genital Mutilation*. Geneva: UN General Assembly. Dalam Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. (2018). Persimpangan antara Tradisi dan Modernitas (Hasil Kajian Kualitatif Pemotongan/Pelukaan Genitalia Perempuan (P2GP) di 10 Provinsi 17 Kabupaten/Kota.

Inayati, I. N., S. A. W., & Lucyati, A. (2016). Ketentuan tentang Sunat Perempuan Dikaitkan dengan Asas Gender dan Nondiskriminatif. *Hukum Kesehatan*, 65.

Kartono, Kartini. (1992). *Patologi Sosial 2*. Jakarta: Rajawali Press

Kementerian Kesehatan. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. (2018). Persimpangan antara Tradisi dan Modernitas (Hasil Kajian Kualitatif Pemotongan/Pelukaan Genitalia Perempuan (P2GP) di 10 Provinsi 17 Kabupaten/Kota.

Leavell H, Clark E. (1958). *Preventive medicine for the doctor in his community an epidemiologic approach*. 1 st edition, New York: McGraw-Hill

Lexy J, Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
McChesney, K. Y. (2015). Successful Approaches to Ending Female Genital Cutting. *The Journal of Sociology and Social Welfare*, 42(2)

Merleau-Ponty, Maurice. (2003). *Phenomenology of Perception*, trans. By Colin Smith (New York; Routledge and Keegan Paul)

Moustakas, Clark. (1994). *Phenomenon Research Method*. New Deli: Sage Publication

Munfarida, E. (2009). Kritik Wacana Seksualitas Perempuan. *Jurnal Studi Gender & Anak*, 4.

NCPE. (2013). *Female Genital Mutilation in Malta: A Research Study*. Malta: National Commission for the Promotion of Equality.

Noerdin, E. (2005). *Politik Identitas Perempuan Aceh*. Women Research Institute.

Nurcholis, Ahmad, Fathuri, SR. 2015. *Seksualitas dan Agama: Kesehatan Reproduksi dalam Perspektif Agama-Agama*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta

Nurmala Hayati, I. V., Karsono, S., & K.Lasmono, H. (2007). My Mother is not My Friend: Sebuah Pembongkaran Mitos Relasi Ibu dan Anak Perempuan. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 22.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2014

Perempuan Bergerak Edisi III. 2013. *Khitan Perempuan: Praktik Purba yang Harus Dihapuskan*. Jakarta.

Prasetyo Wibowo, Eko. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Budidaya Ikan “Mina Lestari” Dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Putranti, B. D. (2008). To Islamize, Becoming a Real Woman or Commercialized Practices? Questioning Female Genital Cutting in Indonesia. *Finnish Journal of*.

Rachman, B. M. (2013). *Fenomenologi Diri dan Konstruksi Sosial Mengenai Kebudayaan: Edmund Husserl dan Jejak-Jekaknya pada Maurice Merleau-Ponty dan Peter Beger*. *Ilmu Ushuluddin*, 1.

R.AGE. (2018). *The Hidden Cut*

Rahmat Saeful, Pupu. (2012). *Penelitian Kualitatif*.

Rokhmansyah, Alfian. (2013). *Pengantar Gender dan Feminisme*. Dalam Sakina Irma, Ade & Siti Hasanah, Dessy. (2017). *Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia*.

Rostiawati, J. (2014). *Kekerasan terhadap Perempuan Berbasis Budaya*. Jakarta: Komnas Perempuan.

Sakina, A. I., & Siti A, D. H. (2020). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Social Work Jurnal*.

Saptandari, P. (2013). Beberapa Pemikiran tentang Perempuan dalam Tubuh dan Eksistensi.
55.

Siraj, F. M. (2015). Khitan bagi Perempuan Ditinjau dari Kesehatan dan Islam.
Kompasiana.com

Smith, Jonathan A. (2013). Psikologi Kualitatif Panduan Praktis Metode Riset. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Susilastuti, D. H., Kiswanto, E., Widyaningrum, N., & Purwaningsih, S. (2017).
*Pemotongan/Perlukaan Genitalia Perempuan (P2GP)/Sunat Perempuan:
Persimpangan antara Tradisi dan Modernitas*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan
dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada.

Suharto, Edi. (2003). Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial. Bandung: Mizan.

Syamsuddin, M. (2010). Kritik Fenomenologis Merleau-Ponty atas Filsafat Pengetahuan.
Jurnal TSAQAFAH, 6.

Triatun, R. (2013). Peran Sosialisasi Nilai dan Norma Dalam Keluarga Terhadap Perilaku
Introvert dan Ekstrovert Anak di Sekolah.

UNHCR. (2014, March). *Too Much Pain: Female Genital Mutilation and Asylum in The
European Union: A Statistical Update*. UNICEF. (2013). *Female Genital
Mutilation/Cutting: A Statistical Overview and Exploration of the Dynamics of
Change*. Geneva: UNICEF.

UNICEF. (2013). *Female Genital Mutilation/Cutting: A Statistical Overview and Exploration
of the Dynamics of Change*. Geneva: UNICEF.

UNICEF. (2016). *Statistical Profile on Female Genital Mutilation/cutting: Sierra Leone*.

UNICEF. (2019). *Global database 2019, based on Demographic and Health Surveys (DHS),
Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS) and other nationally representative surveys*

Walby, S. (2014). Teorisasi Patriarki (Terjemahan Mustika Prasela). Yogyakarta: Jalasutra

Werdiastuti, M. (2020). Rencana Tindak Lanjut dan Upaya-Upaya yang Telah dan Akan
Dilaksanakan Kementerian PPPA Terkait Pencegahan. Jakarta: Ikatan Bidan Indonesia.

WHO. (2017). *Media Centre: Female Genital Mutilation*.

Young, Iris Marion. (1980). *Throwing Like a Girl: A Phenomenology of Feminine Body Comportment Motility and Spatiality*. Miami: Human Studies.

Zakiah. (2010). Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita. *Jurnal Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan*.